



Lampiran A-2 Kuesioner DEMATEL

**PENILAIAN KORELASI RISIKO MANAJEMEN KEFARMASIAN PRODUK  
OBAT PADA PELAYANAN RAWAT INAP INSTALASI FARMASI  
RSD GUNUNG JATI CIREBON**

Kuesioner ini bertujuan untuk melakukan penilaian hubungan antar risiko pada aktivitas kefarmasian pada produk obat di pelayanan rawat inap. Hasil kuesioner akan diolah lebih lanjut dan digunakan untuk kepentingan akademik (penelitian tugas akhir). Penelitian ini hanya dilakukan untuk produk obat dan pelayanan rawat inap saja. Hasil dari kuesioner akan diolah lebih lanjut dan digunakan untuk kepentingan akademik yaitu penelitian tugas akhir. Atas kerjasama dan kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

**PENILAIAN HUBUNGAN RISIKO**

Kriteria yang digunakan mengacu pada metode DEMATEL yaitu:

- 0 – Tidak ada pengaruh
- 1 – Pengaruh rendah
- 2 – Pengaruh sedang
- 3 – Pengaruh tinggi
- 4 – Pengaruh sangat tinggi

Petunjuk pengisian: Bapak/Ibu diminta untuk mengisi nilai pengaruh risiko seperti pada tabel risiko dibawah ini.

Kode Potensi Risiko	Potensi Risiko
R1	Dokter kurang tepat mendiagnosa pasien
R2	Dokter keliru menulis identitas pasien

Kode Potensi Risiko	Potensi Risiko
R3	<i>Loading</i> terlalu lama
R4	Kesalahan dalam pengkajian resep
R5	Kesalahan dalam penyalinan di kartu pembelian obat
R6	Kesalahan membaca data
R7	<i>Loadingnya</i> lama
R8	Kesalahan dalam pengisian obat
R9	Kesalahan dalam pengemasan
R10	Pengiriman terlambat
R11	Etiket tertukar
R12	Kesalahan dalam menulis etiket
R13	Hampir tidak dilaksanakan
R14	Kesalahan cara pemakaian obat oleh pasien
R15	SIM rumah sakit error
R16	Prosesnya lama memakan waktu kurang lebih 1 minggu
R17	Masalah ketersediaan anggaran
R18	Form usulan sudah diberkaskan sehingga harus membuat ulang
R19	Barang kosong/tidak ada
R20	Harga yang ditawarkan tidak masuk dengan harga yang diminta
R21	Penyedia tidak langsung merespon
R22	Harga tidak cocok
R23	Prosesnya lama karena tawar menawar harga
R24	Penyedia tidak memiliki barang
R25	Pihak penyedia lama mengirim Surat Perintah Kerja (SPK)
R26	Obat-obatan yang dipesan tidak sesuai dengan perencanaan <i>order</i>
R27	Nama dan dosis obat-obatan yang datang tidak sesuai dengan <i>order</i>
R28	Bentuk obat-obatan yang datang tidak sesuai dengan <i>order</i>
R29	Jumlah obat-obatan yang datang tidak sesuai dengan <i>order</i>
R30	Barang cacat pada kemasan bersegel
R31	Tanggal kadaluarsa terlalu dekat
R32	Tidak menandatangani faktur pengiriman
R33	Faktur asli tidak diberikan ke petugas pengiriman
R34	Faktur <i>copy</i> hilang
R35	Kurang teliti dalam menghitung
R36	Kesalahan dalam menghitung
R37	Laporan kurang mengakomodir laporan secara keseluruhan yang diharapkan

